

ABSTRAK

Puspa Dewi. 200101080476. *Penerapan Intervensi Dini bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika*. Dosen Pembimbing Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Intervensi Dini, Anak Berkebutuhan Khusus, Kreasi Musika

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memerlukan intervensi dini dalam mengoptimalkan potensi perkembangannya. Kreasi Musika merupakan salah satu lembaga tumbuh kembang di Banjarbaru yang menyediakan layanan intervensi dini bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), khususnya pada anak yang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan intervensi dini bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang ada di Kreasi Musika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan untuk jenisnya yaitu dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian ini bertempat di Kreasi Musika yang merupakan salah satu lembaga tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus (ABK). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala lembaga, guru/terapis di Lembaga tumbuh kembang di Kreasi Musika Banjarbaru. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah mengenai penerapan intervensi dini bagi anak berkebutuhan khusus dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun faktor pendukung dan penghambat intervensi dini bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kreasi Musika. Sumber data yang ada pada penelitian ini meliputi informan, responden, dan dokumen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, terakhir dokumentasi. Dalam analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan intervensi dini di Kreasi Musika telah dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari asesmen komprehensif, penyusunan program individual (IEP), hingga pelaksanaan intervensi dengan strategi yang disesuaikan, seperti instruksi singkat, visualisasi, dan *positive reinforcement* untuk anak ADHD. Faktor pendukung utamanya adalah SDM yang terlatih, sarana yang memadai, dan kolaborasi dengan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat terbesar adalah kurangnya konsistensi penerapan intervensi di rumah oleh orang tua, seperti pemberian gawai berlebihan yang menghambat perkembangan anak.

ABSTRACT

Puspa Dewi. 200101080476. *The Implementation of Early Intervention for Children with Special Needs at the Kreasi Musika Child Development Institution.* Supervisor: Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: *Early Intervention, Children with Special Needs, Kreasi Musika*

Children with Special Needs (CSN) require early intervention to optimize their developmental potential. Kreasi Musika is one of the child development institutions in Banjarbaru that provides early intervention services for Children with Special Needs, particularly children diagnosed with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). This study aims to describe the implementation of early intervention for Children with Special Needs and to identify the supporting and inhibiting factors present at Kreasi Musika.

This research employed a qualitative approach using a case study design. The research site was Kreasi Musika, a child development institution serving Children with Special Needs. The research subjects consisted of the head of the institution as well as teachers and therapists at the Kreasi Musika Child Development Center in Banjarbaru. Meanwhile, the object of this study focused on the implementation of early intervention for Children with Special Needs in terms of planning, implementation, and evaluation, as well as the supporting and inhibiting factors affecting early intervention at Kreasi Musika.

The data sources in this study included informants, respondents, and documents. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of early intervention at Kreasi Musika has been carried out in a structured manner, beginning with a comprehensive assessment, followed by the development of an Individualized Education Program (IEP), and continuing with the implementation of intervention strategies tailored to children's needs. These strategies include brief instructions, visual supports, and positive reinforcement for children with ADHD. The main supporting factors are well-trained human resources, adequate facilities, and collaboration with parents. Meanwhile, the primary inhibiting factor is the lack of consistency in applying intervention strategies at home by parents, such as excessive use of gadgets, which hinders children's development.